

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis *Framing* merupakan Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu peristiwa. *Framing* merupakan istilah bagaimana berita yang dikemas tersebut dapat membimbing khalayak untuk melihat realitas. Pendekatan *framing* sendiri bisa dilihat dari perspektif yang digunakan oleh wartawan dalam menulis sebuah berita. *Framing* berfokus pada seleksi isu, penojolan atau penekanan fakta dan penulisan berita.¹ Berita adalah peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi kemudian di publikasikan kepada khalayak. Dalam proses pencarian berita, jurnalis harus mampu mengumpulkan beberapa fakta untuk dilaporkan kepada masyarakat.² Dalam membingkai sebuah berita, peneliti menggunakan teori Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosicki untuk menganalisis berita Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz Di Sungai Aare. Menurut Teori Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dalam membingkai sebuah berita dapat menggunakan beberapa struktur, diantaranya struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik.³

Media massa merupakan salah satu sarana penyebaran informasi kepada masyarakat terkait isu maupun fenomena yang berlangsung.⁴ Media massa menjadi alat komunikasi yang sangat penting di era perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Media massa mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dari berbagai bidang, isu, dan negara. Masyarakat bisa mengakses dan meninjau informasi dari berbagai segi makna. Media massa tidak hanya menyebarkan informasi penting, opini, atau komentar, namun media massa juga memberikan hiburan untuk masyarakat. Menurut Cangara, media sendiri berarti alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari

¹Abdul Rahman,Rusli Tanjung “Musibah Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Analytica Islamica* 1, no 1 (2012): 149.

² Vanya Karunia, Mulia Putri, “10 Pengertian Berita Menurut Para Ahli” 6 Januari 2022 <https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/06/090000869/10-pengertian-berita-menurut-para-ahli>

³Aldo Gunawan, Hendra Setiawan “Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews” *Jurnal Educatio* 8, no 1 (2022)136-137

⁴Habibie, “Dwi Fungsi Media Massa” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018 <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2>. 79-86

komunikator pada khalayak. Sedangkan untuk media massa diartikan sebagai alat penyebaran pesan-pesan dari beberapa sumber kepada khalayak dengan menggunakan media koran, film, radio, televisi dan media yang lainnya. Media yang digunakan untuk memframing berita adalah Kompas.id dan Republika.co.id karena dari kedua media tersebut yang memiliki latar belakang yang berbeda dan pengemasan berita yang berbeda sehingga akan menemukan perbedaan dan persamaan dari kedua media tersebut⁵.

Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi media informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat. Canggihnya media informasi dan komunikasi, baik cetak maupun elektronik sekarang mudah diakses oleh masyarakat. Apalagi beredarnya sebuah berita yang datang dari publik figur akan cepat sampai pada khalayak umum.⁶ Seperti halnya berita yang datang dari keluarga Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat. Putra sulungnya bernama Emmeril Khan Mumtadz tenggelam di sungai Aare. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pemberitaan tentang Tragedi Tenggelmnya Emmeril Khan Mumtadz dikarenakan berita ini sudah viral di Indonesia. Selain itu, Emmeril merupakan putra sulung dari Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat, yang merupakan seorang publik figur atau orang terkenal. Emmeril merupakan sosok pemuda teladan karena kerap menyebarkan kebaikan dalam kesehariannya dan gemar menyebarkan benih-benih kebaikan kepada banyak orang. Emmeril juga menjadi inspirasi dan teladan manusia yang saleh bagi masyarakat Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat berita ini dijadikan sebagai penelitian.⁷

Fenomena Tragedi Tenggelmnya Emmeril Khan Mumtadz Di Sungai Aare berawal pada saat Eril pergi ke Swiss bersama adik kandung dan ibunya, guna mencari sekolah untuk Eril yang akan melanjutkan ke jenjang S2, namun pada saat Eril dan adiknya berenang di sungai Aare, Eril terseret arus sungai yang cukup deras. Sehingga membuat Eril tenggelam lalu hilang dan sampai saat ini belum juga ditemukan. Emmeril atau biasa disapa Eril mengalami musibah pada hari Kamis, 26 Mei 2022 di sungai Aare, Bern Swiss.

⁵ Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa" Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018 <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2>. 80

⁶ Maulidatus Syahrotin Naqqiyah, "Analisis Framing Pemberitaan media Online Cnn Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19" 03 no 01 Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Agustus 2020 hal 18

⁷ Machradin Wahyudi Ritonga "Keabadian Cinta Dan Inspirasi dari Emmeril Khan Mumtadz" Diakses pada 14 juni 2022.

Pada saat itu Ridwan Kamil tidak ikut ke Swiss karena sedang dalam kegiatan pemerintahan di Inggris. Setelah mendengar kabar hilangnya Eril yang terseret arus sungai, maka Ridwan Kamil langsung terbang ke Swiss untuk ikut mencari putranya.⁸

Kompas.id merupakan strategi harian Kompas dalam mempertahankan eksistensinya. Keberadaan Kompas.id berimplikasi pada internal Kompas, khususnya Kompas dari sisi redaksi dan konten. Redaksi harian Kompas kini menambah dua desk digital harian dan desk digital mingguan. Sementara konten Kompas.id didesain lebih beragam dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat konten multimedia dan interaktif. Sedangkan Republika.co.id merupakan Koran nasional yang diterbitkan kalangan komunitas muslim di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat muslim, terkhusus para wartawan yang profesional dan masih muda. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang pada saat itu diketuai oleh BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk perizinan terkait penerbitan saat itu.⁹

Berdasarkan Tragedi Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz Di Sungai Aare yang akan dianalisis menggunakan analisis *framing* dengan teori Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dengan media online Kompas.id dan Republika.co.id penulis mencoba untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif guna mencari perbedaan dan persamaan kedua media tersebut dengan judul **“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TRAGEDI TENGGELAMNYA EMMERIL KHAN MUMTADZ DI SUNGAI AARE DI SURAT KABAR HARIAN ONLINE KOMPAS.ID DAN REPUBLIKA.ID”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus penelitian kualitatif yang diambil adalah bagaimana Kompas.id dan Republika.co.id dalam membingkai suatu berita tentang “Tragedi Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz Di Sungai Aare”. Dari dua media tersebut apa yang menjadi perbedaan dan persamaan diantara kedua media itu dalam membingkai sebuah berita. Dengan

⁸ Cornelius Helmy Herlambang “Eril, Anak Ridwan Kamil Belu Ditemukan Setelah 12 Jam Tenggelam Di Swiss” Di akses pada tanggal 27 mei 2022.

⁹ Alfiya Dhiya Haq dan Eti Fadilah “Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digita Subscription Kompas.Id,” <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme> 1, no 2 (2018):190

menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ada beberapa tahapan analisis diantaranya sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Sintaksis adalah cara wartawan dalam menyusun fakta, Skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta, Tematik adalah cara wartawan menuliskan fakta dan Retorik adalah cara wartawan menekankan fakta. Sehingga peneliti akan mengetahui titik perbedaan dari Kompas.id dan Republika.co.id dalam membingkai sebuah berita pada tanggal 27 Mei 2022 sampai 14 Juni 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan focus penelitian diatas, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Kompas.id dan Republika.co.id dalam membingkai berita tentang Tragedi Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz di Sungai Aare?
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan Kompas.id dan Republika.co.id dalam membingkai berita tentang Tragedi Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz di Sungai Aare?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan Kompas.id dan Republika.co.id dalam membingkai berita tentang Tragedi Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz Di Sungai Aare.
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan Kompas.id dan Republika.co.id dalam membingkai berita tentang Tragedi Tenggelamnya Emmeril Khan Mumtadz Di Sungai Aare.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis/Akademik
Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap kajian framing yang selama ini dilakukan di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Manfaat Praktis
Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat mengasah kemampuan dalam menulis karya ilmiah dan memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam menganalisis *framing* berita pada Kompas.id dan Republika.co.id

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca agar dapat memahami kajian *framing*
- c. Penelitian ini juga sebagai bentuk dari penyelesaian tugas akhir untuk mendapatkan gelar Studi Sarjana Strata 1 (S1)

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan, maka ada beberapa hal yang terkait dalam sistematika penulisan, Diantaranya adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Berisi Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data Penelitian

BAB V : PENUTUP

Berisi Simpulan dan Saran